



JELANG LAWAN AREMA  
**PSIM Rekrut Anton Fase** ✓



KR-Dok, PSIM

**Anton Fase**

**YOGYA (KR)** - Jelang laga kedua di kompetisi BRI Super League 2025/2026 kontra Arema Malang di Stadion Sultan Agung, Bantul, Sabtu (16/8), PSIM Yogyakarta mendatangkan pemain anyar. Kali ini pemain asing jebolan kompetisi sepakbola Belanda, Eredivisie, Anton Fase, diperkenalkan manajemen 'Laskar Mataram'.

Manajer PSIM, Razzi Taruna dalam keterangan resmi klub, Rabu (13/8) malam menjelaskan, hadirnya Anton Fase ditujukan untuk memperkuat lini serang PSIM. Pemain dengan tinggi 185 cm ini terakhir kali memperkuat salah satu klub Liga Singapura, Balestier Khalsa. "Pertama, perekrutan Anton Fase ini orientasinya ke pelatih, berdasarkan rekomendasi pelatih," kata Razzi.

Perjalanan karier Anton dimulai dari akademi AZ Alkmaar sebelum melakukan debut profesional di liga kedua Belanda saat berusia 17 tahun. Setelah itu, ia memperkuat NEC Nijmegen di Eredivisie, sempat menjadi rekan setim Ole Romeny yang kini membela Timnas Indonesia.

Sebelumnya, manajemen PSIM telah melakukan evaluasi mendalam bersama tim pelatih yang dipimpin Jean-Paul Van Gastel. Evaluasi menghasilkan keputusan strategis untuk memperkuat posisi-posisi krusial. "Kita mengevaluasi dan melihat posisi apa yang kita butuhkan, sehingga kita tambah pemain. Keputusannya, kita membutuhkan winger dan gelandang bertahan," paparnya.

Razzi mengakui tantangan adaptasi yang harus dihadapi pemain baru, pasalnya saat ini tim sudah berjalan, sehingga skema permainan, komunikasi, kekompakan hingga stamina pemain sudah terasah secara bersama sejak pra musim. "Mungkin secara fisik agak ketinggalan karena baru bergabung latihan, paling itu catatannya. Semoga dia segera beradaptasi dan bisa berkontribusi baik buat tim," tegasnya.

Anton Fase mengaku memilih bergabung PSIM karena faktor suporter yang menarik. "Para penggemarlah yang membuat saya tertarik untuk bergabung dengan klub ini. Saya mendengar banyak hal bagus dari agen saya dan juga melihat beberapa hal yang terlihat luar biasa," kata pemain 25 tahun ini.

Faktor penting lainnya adalah kehadiran pelatih asal negaranya, Jean-Paul Van Gastel. "Kehadiran Jean Paul di sini sangat membantu. Karena dia orang Belanda, saya mengerti cara kerjanya, tentu saja, karena saya juga orang Belanda," ujar pemain kelahiran Kota Haarlem tersebut.

**(Hit)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005